

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Badan Narkotika Nasional Kota Malang atau BNN Kota Malang merupakan suatu instansi vertikal yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang badan narkotika nasional dalam wilayah kota yang dipimpin oleh kepala, bertanggung jawab kepada BNN provinsi. Badan Narkotika Nasional merupakan lembaga yang bertujuan untuk melakukan program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). BNN kota terdiri atas kepala, subbagian umum, seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, seksi rehabilitasi dan seksi pemberantasan (Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di BNN Kota Malang diketahui bahwa terdapat kegiatan operasional yang dilakukan secara manual seperti pencatatan data pasien rawat jalan rehabilitasi, tata persuratan dan administrasi pada pemberantasan. Tidak semua kegiatan operasional yang dilakukan didukung oleh sistem informasi. Pada penelitian ini penggalian masalah hasil observasi dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala setiap seksi di BNN Kota Malang yang terdiri dari empat seksi.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa BNN Kota Malang tidak memiliki seksi teknologi informasi, sehingga yang menangani terkait pengelolaan teknologi informasi pada instansi adalah subbagian umum. Aplikasi yang digunakan dalam menunjang kegiatan operasional saat ini pada masing-masing seksi adalah *Microsoft Office*. Selain itu terdapat sistem informasi yang mendukung kegiatan di subbagian umum yang berasal dari BNN pusat dan kementerian keuangan untuk penyusunan anggaran. Tidak semua kegiatan operasional yang berjalan dibantu dengan sistem informasi, seperti pencatatan data pasien rehab dan tata persuratan.

BNN Kota Malang memiliki keinginan untuk mengubah kegiatan operasional yang bersifat manual menjadi berbasis sistem informasi. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah kegiatan operasional yang dilakukan. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan sistem informasi adalah menentukan prioritas sistem informasi yang akan dibangun atau dikembangkan berdasarkan kebutuhan pada masing-masing seksi. Kendala yang dihadapi terjadi karena perbedaan kebutuhan setiap seksi dan tidak ada tenaga ahli dalam bidang teknologi informasi. Bukti wawancara terdapat pada lampiran A.

Penentuan skala prioritas terhadap sistem informasi harus diperhatikan disebuah instansi yang mana tidak terlalu dibutuhkan untuk dikembangkan dapat dikesampingkan. Pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan negosiasi. Menggunakan pendekatan negosiasi bertujuan untuk mencapai kondisi saling menguntungkan dimana masing-masing pihak merasa menang (*win-win solution*). Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan perangkat lunak dengan *requirements negotiation*. Pada buku *Engineering and Managing*

Software Requirements tentang *requirements negotiation* yang mana konflik merupakan peranan penting meski sering diabaikan. Konflik muncul saat pemangku kepentingan yang memiliki tujuan yang berbeda (Grunbacher P. and Seyff H., 2005).

Pendekatan negosiasi secara kolaboratif akan membantu para pemangku kepentingan memahami masalah dan mendapatkan kesepakatan secara bersama. Teknik *requirements negotiation* pada penelitian ini menggunakan metode *EasyWinWin* dalam melakukan penentuan prioritas sistem informasi. *EasyWinWin* merupakan metodologi dalam melakukan negosiasi secara kolaborasi, prioritas, dan negosiasi persyaratan sistem (Gruenbacher P., 2000). Tahapan pada metode *EasyWinWin* terdiri dari delapan proses negosiasi. Hasil dari metode *EasyWinWin* adalah kesepakatan dari pemangku kepentingan terkait prioritas dari persyaratan sistem yang saling menguntungkan.

Alasan menggunakan metode *EasyWinWin* karena dengan menggunakan metode ini dapat membantu pemangku kepentingan dalam memahami permasalahan yang lebih baik dan menyeluruh untuk mendukung *co-operative learning* tentang sudut pandang orang lain. Pemangku kepentingan yang berbeda mulai dari pengguna, pelanggan, manajer, ahli domain dan pengembang yang datang kepada suatu proyek dengan harapan dan minat yang berbeda (Briggs R.O. dan Gruenbacher P., 2002). Pada studi kasus ini pemangku kepentingan terdiri dari kepala BNN Kota Malang, kepala setiap subbagian atau seksi dan staf setiap seksi yang memiliki ekspektasi berbeda tentang sistem informasi yang akan dikembangkan atau dibangun pada instansi.

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas maka diperlukan adanya penentuan prioritas sistem informasi dari berbagai macam kebutuhan tiap subbagian atau seksi serta prioritas sistem informasi di BNN Kota Malang secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan prioritas terhadap sistem informasi yang akan dikembangkan dan menghasilkan sebuah rekomendasi terhadap prioritas sistem informasi dengan menggunakan metode *EasyWinWin*. Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian yang berjudul **“Rekomendasi Penentuan Prioritas Sistem Informasi di BNN Kota Malang Menggunakan Metode *EasyWinWin*”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil rekomendasi prioritas sistem informasi menggunakan metode *EasyWinWin*?
2. Bagaimana perbandingan hasil rekomendasi prioritas sistem informasi setiap seksi dengan seluruh BNN Kota Malang menggunakan metode *EasyWinWin*?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil rekomendasi prioritas sistem informasi dengan menggunakan menggunakan metode *EasyWinWin*.
2. Mengetahui perbandingan hasil rekomendasi sistem informasi setiap seksi dengan keseluruhan di BNN Kota Malang menggunakan metode *EasyWinWin*.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi BNN Kota Malang
 - a. Mendapatkan rekomendasi berupa hasil prioritas sistem informasi yang untuk dikembangkan atau dibangun pada BNN Kota Malang.
2. Bagi Penulis
 - a. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama berkuliah di jurusan Sistem Informasi Universitas Brawijaya.
 - b. Menambah pengetahuan serta kemampuan baru dalam penentuan prioritas kebutuhan sistem informasi.
3. Bagi Pembaca
 - a. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya.
 - b. Menambah pengetahuan tentang penentuan prioritas sistem informasi dengan menggunakan metode *EasyWinWin*.

1.5 Batasan masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka batasan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di BNN Kota Malang yaitu terkait penentuan prioritas sistem informasi.
2. Penelitian dilakukan pada subbagian umum, seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, seksi rehabilitasi dan seksi pemberantasan di BNN Kota Malang.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *EasyWinWin*.
4. Penelitian ini hanya menentukan rekomendasi sistem informasi yang diperlukan di BNN Kota Malang, penelitian ini tidak menentukan kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem informasi.
5. Penelitian hanya sampai rekomendasi sistem informasi yang diprioritaskan sesuai dengan kebutuhan setiap seksi dan kebutuhan BNN Kota Malang secara keseluruhan.

1.6 Sistematika pembahasan

Bagian ini berisi struktur skripsi mulai bab pendahuluan sampai bab penutup dan deskripsi singkat dari masing-masing bab. Diharapkan bagian ini dapat membantu pembaca dalam memahami sistematika pembahasan isi dalam skripsi ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta batasan masalah mengenai penentuan prioritas sistem informasi berdasarkan kebutuhan di BNN Kota Malang.

BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini berisi tentang landasan kepastakaan, metode yang digunakan sebagai literatur ilmiah yang berhubungan dengan penentuan prioritas sistem informasi berdasarkan kebutuhan di BNN Kota Malang dengan menggunakan metode *EasyWinWin*.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah penelitian yang berupa tahapan penentuan prioritas sistem informasi dengan metode *EasyWinWin*.

BAB 4 HASIL PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini menjelaskan data hasil dari metode *EasyWinWin* sesuai dengan tahapan yang telah dilakukan. Data hasil dari metode *EasyWinWin* adalah prioritas sistem informasi pada setiap seksi. Selain itu menjelaskan prioritas sistem informasi di BNN Kota Malang secara keseluruhan.

BAB 5 PEMBAHASAN

Pada bab ini dilakukan analisis data hasil penelitian menggunakan metode *EasyWinWin*. Serta melakukan perbandingan hasil prioritas sistem informasi setiap seksi dengan prioritas sistem informasi di BNN Kota Malang secara keseluruhan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan tentang hasil penelitian berupa prioritas sistem informasi dan saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.